

## **PELATIHAN PRODUKSI KONTEN TALKSHOW DI YOUTUBE BAGI DESA WISATA NGIDAM MUNCAR SEBAGAI SARANA DIALOG DAN KOMUNIKASI**

**Haryo Kusumo Aji<sup>1</sup>, Herning Suryo Sardjono<sup>2</sup>**

<sup>1,2,3)</sup>Program Studi Ilmu Komunikasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Slamet Riyadi Surakarta  
*email:* haryokusumoaji@unisri.ac.id

### **Abstrak**

Desa wisata Muncar berkembang dengan berbasiskan partisipasi masyarakat yang digerakkan oleh kepala desanya. Pada tahun 2020 desa wisata ini mulai dikembangkan sebagai tujuan untuk berwisata. Desa ini sudah memiliki beberapa media sosial yang dikelola untuk sarana promosi serta branding desa wisata, namun ada kendala yaitu kurang adanya konsisten pembuatan konten di media sosial, terutama youtube. Oleh karena itu dibentuk pelatihan membuat konten youtube khususnya pembuatan talkshow sebagai sarana komunikasi dan dialog. Dengan adanya konten talkshow ini akan memberi ruang diskusi dari BUMDes, perangkat desa, pokdarwis, dengan masyarakat. Diharapkan masyarakat memiliki kontribusi memberikan ide-ide terkait pengembangan desa wisata melalui sarana talkshow.

**Kata kunci:** Talkshow; Desa Wisata, Sarana Komunikasi Dan Dialog, Youtube

### **Abstract**

The Muncar tourism village is developing based on community participation driven by the head of the village. In 2020 this tourist village began to be developed as a tourist destination. This village already has several social media that are managed for promotional facilities and tourism village branding, but there are obstacles, namely the lack of consistent content creation on social media, especially YouTube. Therefore, training formed to create YouTube content, especially making talk shows as a means of communication and dialogue. With this talkshow content, it will provide space for discussion from BUMDes, village officials, Pokdarwis, and the community. It is hoped that the community will have a contribution in providing ideas related to the development of tourist villages through talk shows.

**Keywords:** Talk Shows, Tourist Villages, Means Of Communication And Dialogue, Youtube

### **PENDAHULUAN**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini media massa sangat berperan penting dalam kehidupan masyarakat. peran media massa dalam menyampaikan informasi sangat di tunggu masyarakat karena bila tidak ada media massa masyarakat tidak bisa mengakses informasi. Karakteristik media massa adalah dimana media massa bersifat melembaga dalam arti pihak yang mengelola media, bersifat institusi dan bukan individu. Bersifat satu arah, karena menggunakan suatu media, oleh sebab itu respon khalayak tidak dapat diketahui secara langsung sehingga komunikasi hanya satu arah dari komunikator kepada komunikannya. Menurut Nurudin (Nurudin, 2007). Dalam bukunya Pengantar Komunikasi Massa menyatakan media adalah alat atau sarana yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari komunikator kepada khalayak, sedangkan pengertian media massa adalah alat - alat dalam komunikasi yang bisa menyebarkan pesan secara cepat kepada audience yang luas dan heterogen dan mampu menyebarkan pesan hampir seketika pada waktu yang tak terbatas , Media massa dapat disimpulkan sebagai alat atau channel, media, yang digunakan untuk melakukan penyebaran informasi ke semua orang. Pada masa sekarang media massa terbagi atas bermacam macam yaitu media cetak seperti koran,majalah atau tabloid,sementara media elektronik yaitu televisi ,radio dan yang terbaru media sosial/online seperti facebook, twiiter, web atau blog.

Talk Show adalah gelar wicara dalam televisi dimana seseorang ataupun group berkumpul bersama untuk mendiskusikan berbagai hal topik dengan suasana santai tapi serius. Talk Show adalah acara bincang-bincang, obrolan atau dialog interaktif yang mendatangkan tamu di studio untuk membahas suatu tema. Melalui tema yang disampaikan menjadikan penonton atau pendengar mengetahui informasi yang sedang hangat dibicarakan.

Talk Show adalah program pembicaraan tiga orang atau lebih mengeani suatu permasalahan, (Wibowo, 2007). Dalam program ini narasumber yang diundang dapat saling berbicara mengemukakan pendapat dan dipandu oleh host sebagai moderator. Melalui moderator pendapat yang

dilontarkan dapat berjalan dengan sistematis. Talk Show merupakan suatu program interaktif atau dialog dimana televisi menghadirkan seorang tokoh dibidang politik, kesehatan, ekonomi dan psikologi yang berkaitan dengan tema acara.

Arifin (Arifin, 2010) menyatakan bahwa konsep Talk Show memberikan informasi secara ringan agar muda dipahami oleh penonton. Tema dalam perbincangan yang disampaikan biasanya mengangkat isi kemanusiaan. Talk Show sebagai bentuk tuturan yang menampilkan satu atau beberapa orang untuk membahas suatu topik tertentu dan dipandu oleh seorang pembawa acara. Jenis tuturan yang disampaikan oleh pemandu acara seringkali memiliki ciri khas yang berbeda dengan pemandu acara yang lain. Dalam hal ini, seorang pembawa acara berperan untuk mempermudah suatu kata, sehingga peristiwa dalam tuturan dapat dipahami oleh narasumber dan audiens.

Pada saat sekarang ini, karena kecanggihan digital, program yang ditayangkan televisi biasanya dipindahkan ke sebuah channel youtube sehingga orang-orang yang tidak mendapatkan kesempatan untuk menonton di televisi, bisa menonton ulang di channel tersebut. Berdasarkan dari pengamatan awal, saat ini youtube sangat digemari oleh kalangan masyarakat baik anak-anak maupun orang dewasa. Youtuber merupakan aplikasi yang bisa dikatakan sebagai pengganti televisi, karena di youtube bisa mengakses apa saja yang pernah ditayangkan di televisi sehingga tayangan tersebut bisa diulang-ulang.

Pada era digital saat ini, platform Youtube sudah tidak asing bagi para generasi milenial karena sangat mudah untuk diakses. Youtube didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang founder Youtube, yaitu Chad Hurley, Steven Chen, dan Jawed Karim. Youtube merupakan aplikasi yang bisa dibilang wajib dimiliki atau di install pada setiap gadget seseorang. Youtube merupakan media massa berbasis web video sharing yang memfasilitasi penggunaannya untuk berbagi video yang mereka miliki, atau sebatas menikmati berbagai video yang diunggah berbagai pihak. Terdapat berbagai macam video yang dapat diunggah pada situs ini, seperti klip musik, film pendek, film televisi, trailer film, video edukasi, video blog milik para vlogger, video tutorial, dan masih banyak lagi. Pengakses Youtube pun hadir dalam berbagai kalangan, beragam status sosial dan beragam umur. Media massa berbasis web ini pun lebih banyak diminati oleh khalayak dibandingkan dengan media televisi. Karena pada Youtube kita bisa memilih tayangan apapun yang ingin kita nikmati. Seperti hiburan musik, film, berita sampai edukasi.

Pengelolaan desa wisata melibatkan partisipasi warganya, inilah yang kemudian menjadi kekuatan bagi desa tersebut untuk mengembangkan potensi wisatanya seperti yang dilakukan oleh desa wisata Muncar kecamatan Susukan. Desa wisata Muncar merupakan wisata yang berupa persawahan yang asri dan berteras yang tertata rapi dan sungai serang mengalir membentuk kelok-kelok, selain wisata alam, desa Muncar juga mengembangkan wisata budaya dan kekayaan kulinerinya. Daya tarik wisata alam yang dimaksud berupa alam yang terbentuk karena hasil ciptaan Tuhan, seperti pantai, gunung, air. Tata lingkungan yang alami, misalnya danau dan tata lingkungan hasil budidaya manusia, seperti perkebunan dan peternakan dikelola oleh Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis).

Strategi yang dapat digunakan untuk peningkatan ketrampilan komunikasi mereka adalah dengan pelatihan komunikasi, komunikasi oleh Gerald R. Miller dalam (Mulyana, 2014), yakni komunikasi sebagai “situasi-situasi yang memungkinkan suatu sumber mentransmisikan suatu pesan kepada seorang penerima dengan disadari untuk mempengaruhi perilaku penerima oleh karena itu pelatihan tersebut berkonsep setiap peserta mampu merancang komunikasinya kemudian diperaktekan.

Pembuatan konten talkshow dalam media sosial youtube menjadi sarana komunikasi dan dialog antara BUMDes, perangkat desa dan masyarakat. Dengan adanya konten ini akan memberikan ruang bagi masyarakat untuk menambah kontribusi dalam memberikan ide-ide untuk pengembangan desa wisata di media sosial.

## METODE

Tujuan: Meningkatkan keterampilan BUMDes dan perangkat desa dalam pembuatan talkshow yang diproduksi di youtube sebagai sarana komunikasi dan dialog.

### Pelaksanaan

Kegiatan Pelatihan Produksi Konten Talkshow di Youtube Bagi Desa Wisata Ngidam Muncar Sebagai Sarana Dialog dan Komunikasi ini dilakukan pada:

Hari/ tgl : Pada bulan Mei 2023

Pukul : 13.00 – 15.00 WIB

Tempat : Kantor Desa Muncar, Kecamatan Susukan , Kabupaten Semarang.

Khalayak Sasaran : BUMDes Desa Muncar

Metode Pengabdian : pelatihan secara langsung di desa Muncar

Indikator Keberhasilan : jika BUMDes Desa Muncar sudah bisa menerapkan dan membuat talkshow

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Desa Muncar Kabupaten Semarang pada hari Jumat, 12 Mei 2023. Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dilakukan oleh dosen dan mahasiswa Ilmu Komunikasi. Pengabdian ini dimaksudkan untuk memberikan bekal dan pelatihan bagi pengelola BUMDes maupun Pokdarwis dalam membuat program talkshow sebagai sarana komunikasi antara perangkat desa dan masyarakat.

Pengabdi datang dengan membawa perlengkapan yang dibutuhkan untuk praktik, yaitu peralatan laboratorium komunikasi seperti kamera video, tripod, clip on mic dan laptop dengan software OBS (open broadcaster software).



Gambar 1. Dosen memberikan pembekalan materi persiapan membuat talkshow

Pada awalnya dosen memberikan pembekalan teori kepada pengelola desa, tentang hal-hal yang harus dipersiapkan ketika akan membuat program talkshow. Beberapa materi yang disampaikan yaitu:

### Beberapa Persiapan yang Harus Dilakukan Sebelum Membuat Video Talkshow

- Tempat yang Nyaman  
Carilah tempat yang representatif dan cukup hening/ tidak bising, juga dengan suasana yang mendukung
- Peralatan yang Cukup  
Tidak perlu mewah tapi cukup. Karena hendak membuat audio visual maka harus diperhatikan aspek audio dan visualnya
- Naskah yang Lengkap  
Naskah dan persiapan yang matang adalah kunci keberhasilan video anda

### Beberapa Peralatan yang Sebaiknya Dipersiapkan Agar Menghasilkan Video yang Maksimal

- Kamera
  - Jika menggunakan kamera video/ DSLR/ mirrorless harus menggunakan video capture card agar bisa dibaca di laptop
  - Jika menggunakan webcam internal/ eksternal langsung bisa dibaca laptop
  - Jika menggunakan smartphone membutuhkan software untuk dapat menampilkan video di laptop
- Alat Perekam Suara (Clip on Mic/ Mic Condenser/ Headset)  
Dibutuhkan untuk merekam suara secara jelas dan jernih
- Alat Penyangga (Tripod)  
Penyangga tiga kaki, untuk menyangga kamera/ smartphone/ webcam
- Lighting (LED)

Lampu LED dibutuhkan untuk memberi cahaya pada wajah/ objek sehingga nampak jelas di kamera dan lebih menarik

- e. Software Editing
  - 1. Adobe Premiere
  - 2. Corel Video Studio
  - 3. Video Pad
  - 4. Filmora
  - 5. OBS/ Vmix (broadcast) + Droidcam (kamera HP)
  - 6. Capcut, VN, Kinemaster (Android)



Gambar 2. Mahasiswa mempraktekkan cara pengambilan gambar

Kemudian mahasiswa mempersiapkan peralatan seperti kamera, tripod, clip on dan laptop untuk praktek langsung membuat talkshow. Yang menjadi narasumber adalah Ketua BUMDes dan Pokdarwis Desa Muncar. Narasumber memakai clip on yang dipasang di kerah baju agar suara yang dihasilkan dapat fokus pada suara narasumber. Posisi narasumber berhadapan dan sedang membicarakan hal-hal dan informasi yang menjadi pokok bahasan.



Gambar 3. Dosen memperlihatkan hasil rekaman dari software OBS

Pada tahap terakhir dalam produksi talkshow adalah tahap preview, yaitu melihat rekamannya dalam software OBS (Open Broadcaster Software). Tahap ini memastikan bahwa gambar dan suara sudah terekam sebelum masuk dalam tahap editing untuk memberikan efek transisi, title dan lain sebagainya.

## SIMPULAN

Desa Wisata Ngidam Muncar ini sudah memiliki beberapa media sosial yang dikelola untuk sarana promosi serta branding desa wisata, namun ada kendala yaitu kurang adanya konsisten pembuatan

konten di media sosial, terutama youtube. Oleh karena itu pengabdian ini membentuk pelatihan membuat konten youtube khususnya pembuatan talkshow sebagai sarana komunikasi dan dialog. Dengan adanya konten talkshow ini akan memberi ruang diskusi dari BUMDes, perangkat desa, pokdarwis, dengan masyarakat. Diharapkan masyarakat memiliki kontribusi memberikan ide-ide terkait pengembangan desa wisata melalui sarana talkshow.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Terima kasih pengabdi aturkan kepada Kepala Desa Ngidam Muncar yang telah memberikan kesempatan dan waktu untuk melaksanakan pengabdian. Serta kepada Universitas Slamet Riyadi yang memberikan dukungan penuh untuk suksesnya pengabdian ini.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Arifin, E. (2010). Broadcasting to be Broadcaster. Graha Ilmu.  
Mulyana, D. (2014). Pengantar Ilmu Komunikasi. PT. Remaja Rosda Karya.  
Nurudin. (2007). Pengantar Komunikasi Massa. Raja Gafindo Persada.  
Wibowo, F. (2007). Teknik Produksi Program Televisi. Pinus Book.